PORPROV VII
BANTEN 2026

TANGSEL BANTEN

TECHNICAL HANDBOOK

PORPROV VII
KOTA TANGERANG SELATAN
2026

CABANG OLAHRAGA
SEPATU RODA



THB SEPATU RODA SPEED

PORPROV VII



BANTEN 2026

KATA PENGANTAR

KETUA UMUM PENGURUS BESAR
PEKAN OLAHRAGA PROVINSI VII BANTEN TAHUN 2026

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Salam Sejahtera untuk Kita Semua,
Salam Olahraga!



Puji dan syukur marilah kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia -Nya, *Technical Handbook* (Buku Panduan Teknis) Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII Banten Tahun 2026 ini dapat diselesaikan dan diterbitkan dengan baik.

Technical Handbook ini disusun sebagai pedoman resmi teknis pelaksanaan seluruh cabang olahraga yang dipertandingkan pada PORPROV VII Banten 2026. Keberadaan buku panduan ini sangat krusial untuk menjamin kelancaran, ketertiban, keabsahan, serta transparansi operasional pertandingan/perlombaan, mulai dari tahap persiapan, babak kualifikasi, hingga babak final.

Melalui penyelenggaraan PORPROV VII Banten 2026, kita mengusung semangat sportivitas, persaudaraan, dan peningkatan prestasi olahraga di Provinsi Banten. Oleh karena itu, diharapkan seluruh kontingen —terdiri dari para atlet, pelatih, official, serta perangkat pertandingan (*technical delegate* dan wasit/juri)—dapat memahami, menaati, serta menjalankan seluruh aturan dan ketentuan yang tertuang dalam *Technical Handbook* ini.

Kami mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi -tingginya kepada tim penyusun, Panitia Pelaksana, Pengurus Provinsi Cabang Olahraga, Pengurus KONI Banten, serta seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran dan kerja kerasnya demi terwujudnya buku panduan ini.

Semoga *Technical Handbook* ini memberikan manfaat maksimal dan menjadi acuan utama demi tercapainya sukses penyelenggaraan, sukses prestasi, dan sukses administrasi PORPROV VII Banten Tahun 2026.

Selamat bertanding, junjung tinggi fair play, dan mari bersama -sama kita cetak atlet -atlet Banten berprestasi menuju level nasional maupun internasional!

Wabillahi Taufiq Wal Hidayah,
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Tangerang Selatan, September 2026
Pengurus Besar PORPROV VII Banten 2026

H. Pilar Saga Ichsan, S.T., M.ARS
Ketua Umum



BANTEN UNTUK BANTEN

Pendahuluan

PORPROV ke VII tahun 2026 akan dilaksanakan oleh tuan rumah, Tangerang Selatan

Khusus Sepatu Roda, Porserosi sesuai arahan dan kebijakan tuan rumah akan melaksanakan (dua) disiplin, yaitu Sepatu Roda Speed dan Skateboard.

PORPROV ini bertujuan untuk menjaring atlet - atlet hebat dan bagus asal Banten dari berbagai kota dan kabupaten, yang akan di siapkan untuk mengikuti ajang PON 2028 yang di selenggarakan di NTB dan NTT.

Untuk mengikuti lomba PORPROV ini di harapkan hanya di ikuti oleh para atlit asli dan beras dari Kota/Kabupaten yang ada di Banten. Semua atlit yang asli dan berasal dari Banten, diperkenankan bermain dan berlomba di mana saja, atas nama Kota/Kabupaten yang ada di Banten.

Untuk Kota/Kabupaten tempat atlet ini mewakili dan berlomba, perlu di SK kan dan perlu ad nya Pakta Integritas dari Kota/Kabupaten dimana atlet ini bernaung, untuk bersedia membe Banten sampai 31 Desember 2028.

Dengan demikian untuksalah satu syarat atlet yang akan mengikuti kegiatan ini**HARUS telah berdomisili di Banten paling lambat 31 Oktober 2025** . Team verifikasi akan melakukan pengecekan jejak digital para atlet.



Daftar Isi

PROTOKOL DAN TEKNIS PERLOMBAAN

A. DASAR PERATURAN

B. PERALATAN

C. PERATURAN UMUM

D. PERATURAN KHUSUS

E. TEMPAT DAN WAKTU

F. NOMOR LOMBA

G. PELANGGARAN DAN SANKSI

H. SITUASI HAZARD DAN PROTES

I. PENUTUP



A. DASAR PERATURAN

1. Berdasarkan THB PB PORSEROSI yang di sesuaikan dengan kondisi di lapangan.
2. Peraturan tambahan yang di sepakati saat meeting oleh Technical Delegate.
3. Keputusan Technical Delegate bersifat mutlak.

B. PERALATAN

1. Menggunakan Inline Speed minimal 3 roda maksimal 4 roda.
2. Ukuran roda maksimal 110 mm.
3. Wajib menggunakan helm, apabila diperlukan boleh menggunakan pelindung siku, lutut dan telapak tangan.

C. PERATURAN UMUM

1. Peserta adalah atelt sepatu roda yang di utus dan di daftarkan oleh PengCab dan atau oleh KONI Kota/Kabupaten yang ada di Provinsi Banten, yang telah lulus verifikasi sesuai dengan aturan yang berlaku dan di tetapkan oleh panitia pelaksana dan panitia penyelenggara.
2. Setiap peserta maksimal hanya dapat mengikuti 2 (dua) mata lomba di tambah nomor Mass Start 21 K.
3. Peseerta adalah atlet yang berdomisili di Provinsi Banten paling lambat 31 Oktober 2025, berdasarkan pada bukti perpindahan yang ada di Disdukcapil.
4. Peserta bukan atlet yang sempat membela Provinsi lain pada PON 2024 di Aceh.
5. Peserta selain lolos verivikasi harus menandatangani Pakta Integritas untuk membela Banten minimal sampai 31 Desember 2028, untuk setiap event Nasional, baik Piala Ibu Negara (PIN), Kejurnas lain nya, dan terutama untuk event PON 2028 di NTB-NTT atau daerah lain yang di tetapkan KONI Pusat, Kemenpora dan Pemerintah Pusat.
6. Peserta yang berasal dari luar Provinsi Banten yang sudah pindah domisili ke Provinsi Banten sebelum tanggal 1 November 2025 tetap wajib melampirkan Surat Keterangan Tidak Berkeberatan yang di tanda tangani di atas materai Rp 10.000,- untuk bergabung menjadi atlet Banten hingga tanggal 31 Desember 2028 dari Atlet dan orang tua Atlet berasal, Ketua Club atlet berasal, Ketua Porserosi Kota/Kabupaten atlet berasal, Ketua KONI Kota/Kabupaten atlet berasal, Ketua Porserosi Provinsi atlet berasal, dan Ketua KONI Provinsi atlet berasal.



D. PERATURAN KHUSUS

1. Setiap kontingan Kota/Kabupaten hanya mendapatkan quota maksimal 5 Putri dan 5 Putra.
2. Setiap peserta lomba wajib memiliki BPJS Tenaga Kerja Minat Bakat yang masih aktif.
3. Setiap peserta wajib menggunakan helm, dan perlengkapan lain nya.
4. Setiap peserta wajib memasang nomer peserta baik di paha kiri maupun di pinggang belakang, serta di helm sebelah kiri.
5. Setiap peserta di larang menggunakan jam tangan dan perhiasan lain serta peralatan lain selain helm, sepatu roda dan pelindung.
6. Peserta akan di panggil untuk memasuki arena sebanyak 3 (tiga) kali dengan jeda 1 (satu) menit, setelah itu apabila belum hadir di nyatakan mengundurkan diri.
7. Selesai berlomba peserta harus langsung meninggalkan arena lomba.
8. Di dalam arena lomba hanya ada atlet yang berlomba tanpa pendamping.
9. Atlet yang cedera saat berlomba akan di bantu dan di berikan bantuan perawatan oleh petugas medis yang ada di arena lomba. Apabila perlu tindakan lanjutan ke Rumah Sakit , maka akan di antarkan ke Rumah Sakit. Adapun biaya yang timbul di Rumah Sakit sepenuhnya tanggung jawab Atlet dan Team dari kontingen nya. Untuk itu semua atlet di wajib kan mempunyai BPJS Tenaga Kerja Minat Bakat yang masih aktif.

E. TEMPAT DAN WAKTU

Tempat Perlombaan

Lokasi	: Sirkuit Sepatu Roda Ciater Permai Tangerang Selatan
Hari dan Tanggal	: 16 - 19 November 2026
Waktu	: 08.00 - selesai

F. NOMOR LOMBA

Putra		Putri		KETERANGAN
NO	Nomor	NO	Nomor	
1	ITT FS 200m	1	ITT FS 200m	Individu
2	Points Race 5.000m	2	Points Race 5.000m	Individu
3	TTT 10.000 M	3	TTT 10.000 M	Beregu
4	DTT 200M	4	DTT 200M	Individu
5	Elimination 5.000m	5	Elimination 5.000m	Individu
6	Relay 3000 M	6	Relay 3000 M	Beregu
7	Sprint 500 M + D	7	Sprint 500 M + D	Individu
8	Sprint 1.000 M	8	Sprint 1.000 M	Individu
9	Mass Start 21 K	9	Mass Start 21 K	Individu
10	ITT 100 M	10	ITT 100 M*	Individu



Nomor Lomba yang akan di laksanakan tergantung dari jumlah peserta Kota/Kabupaten yang mendaftarkan Atlet sampai batas akhir pendaftaran.
Setelah pendaftaran di tutup, tidak dapat merevisi peserta.
Lomba akan di langsungkan dengan minimal oleh **4 Kota/Kabupaten**, juara nya hanya untuk posisi **Juara 1** dan **Juara 2**.
Mata Lomba yang di daftarkan oleh **5 Kota/Kabupaten**, juara nya lengkap, **Juara 1**, **Juara 2**,dan **Juara 3**.

ITT FS 200 Meter

1. Setiap atlet akan menempuh jarak lintasan 200 meter.
2. Start dari posisi 175 meter sebelum garis Start/Finish.
3. Start bisa di ulang 1 (satu) kali apabila atlet terjatuh sebelum garis tengah setelah melintasi.
4. Juara adalah atlet yang tercepat catatan waktu nya tanpa melakukan kesalahan.

POINT RACE 5.000 Meter

1. Atlet di berangkatkan secara bersamaan.
2. Bel berbunyi saat tersisa 22 lap, dan mulai sisa 21 lap sampai selesai akan di ambil poin.
3. Atlet terdepan posisi 1-2 akan mendapatkan poin 2 dan 1, sampai sisa 1 putaran.
4. Putaran terakhir Atlet posisi 1 akan mendapat poin 3, posisi 2 poin 2, posisi 3 poin 1.
5. Sistem overlap di berlakukan sampai tersisa 10 (sepuluh) atlet.
6. Atlet yang Finish tanpa melakukan kesalahan/pelanggaran, poin nya akan di akumulasi, poin terbanyak akan jadi Juara nya.
7. Atlet yang tidak Finish, poin nya hangus dan tidak di perhitungkan.

DTT (Dual Time Trial) 200 Meter

1. Dilaksanakan dengan sistem Kualifikasi.
2. Start pada nomor lomba ini menggunakan sistem start statis dengan aba-aba start bersumber dari gun start.
3. Sistem start menggunakan aba - aba "**On your mark…Ready…Gun…**".
4. Pada setiap heat akan di tandingkan 2 (dua) atlet secara bersamaan dengan posisi start yang berseberangan.
5. Kriteria lolos ke babak Final adalah di tentukan dari 8 (delapan) waktu terbaik.
6. Setiap heat pada babak final akan di urutkan berdasarkan waktu terbaik pada babak kualifikasi :

   Heat 1 (Best Time 8 dan 7)
   Heat 2 (Best Time 6 dan 5)
   Heat 3 (Best Time 4 dan 3)
   Heat 4 (Best Time 1 dan 2)



ELIMINASI 5.000 Meter

1. Atlet di berangkat kan secara bersamaan.
2. Bel berbunyi sebagai tanda eliminasi di lap berikutnya, tergantung jumlah atlet yang mengikuti lomba, dan akan di sampaikan sesaat sebelum Start.
3. Saat tersisa 1 (satu) lap terakhir, atlet yang berhak menyelesaikan lomba hanya berjumlah 5 (lima) atlet.
4. Atlet terdepan posisi 1, 2, dan 3 adalah Juara nya dengan catatan tanpa ada pelanggaran.

SPRINT 500 Meter + D

1. Dilaksanakan dengan sistem kualifikasi, start di lakukan secara mass start.
2. Sistem start menggunakan aba- aba "**On your mark…Ready…Gun**".
3. Babak kualifikasi dilakukan dengan sistem menentukan 8 atlet waktu tercepat dari seluruh heat yang akan lolos ke babak Semi-Final.
4. Untuk babak Semi-Final, penentuan atlet yang lolos di lihat berdasarkan peringkat 1 dan 2 pada setiap heat nya
5. Pda babak Semi-Final di lakukan sistem heat. Heat 1: Ranking 1, 4, 5, 8. Heat 2 : Ranking 2, 3, 6, 7. (Ranking di susun berdasarkan waktu tercepat kualifikasi)
6. Pada babak Final, posisi start berurutan sesuai hasil Semi-Final, dari atlet posisi 1 race 1, atlet posisi 1 race 2, atlet posisi 2 race 1, dan atlet posisi 2 race 2.

SPRINT 1.000 Meter

1. Dilaksanakan dengan sistem kualifikasi, start di lakukan dengan secara mass start.
2. Maksimal 8 (delapan) atlet dalam setiap heat kualifikasi.
3. Untuk maju ke babak berikutnya akan di ambil 8 atlet dari seluruh heat dengan catatan waktu tercepat.
4. Pada babak Final jumlah peserta nya 8 atlet.

TTT 10.000 Meter

1. Dilaksanakan dengan langsung Final.
2. Setiap Kontingen hanya dapat mengirim 1 (satu) team terdiri dari 4 atlet, catatan waktu finish di ambil dari peserta ke 3 yang melewati garis finish.
3. Apabila team hanya berangkat 3 atlet masih bisa mengikuti lomba, catatan waktu yang di ambil dari atlet ke 3 yang melewati garis finish.
4. Minimal team harus 3 atlet, maksimal 4 atlet.

Relay 3.000 Meter

1. Dilaksanakan dengan langsung final.
2. Setiap atlet wajib mendorong atlet dalam team nya dengan dua tangan dan sempurna
3. Apabila atlet mendorong tidak sempurna, dan telah melewati garis akhir dorongan , maka akan di Diskualifikasi.
4. Apabila atlet yang mendorong, tapi tidak mendorong atlet dari team nya maka akan di Diskualifikasi, walaupun belum melewati batas garis akhir dorongan.



MASS START 21 KM

1. Lomba di laksanakan dengan sistem Mass Start, di Sirkuit lomba dengan melakukan putaran (lap) sebanyak **105** putaran.
2. Atlet yang ter Overlap harus berada di sisi luar.
3. Atlet yang ter overlap sebanyak 3 (tiga) putaran akan di eliminasi dan harus meninggalkan arena lomba.
4. Atlet yang tersisa maksimal hanya akan ada 6 (enam) atlet.
5. Atlet yang dengan sendiri nya keluar dari arena lomba, maka akan langsung di catat sebagai mengundurkan diri dari lomba.

ITT 100 Meter (Khusus)

1. Setiap Atlet akan menempuh jarak lintasan 100 meter.
2. Start dari posisi 100 meter sebelum garis Finish.
3. Start bisa di ulang 1 (satu) kali apabila atlet terjatuh sebelum garis tengah setelah melintasi.
4. Juara adalah atlet yang tercepat catatan waktu nya tanpa melakukan kesalahan.



G. PELANGGARAN DAN SANKSI

Technical Faults (TF)

1. False Start (Mass/DTT)
   - Gerakan sebelum gun/clap. Sanksi Peringatan 1x (Kartu Kuning).
   - Diskualifikasi - TF 2x (Kartu Merah). Tidak bisa lanjut lomba, Akumulasi heat sampai Final.
2. False Start (ITT)
   - Kaki keluar garis Start. Peringatan 1x (Kartu Kuning).
   - Diskualifikasi - TF 2x (Kartu Merah).
3. Exit Of Course
   - Melintasi garis dalam track. Diskualifikasi - TF (Kartu Merah) tanpa peringatan.

Sports Faults

1. Race Course Relates
   - Keluar lapangan, memotong jalan (short cut) atau lawan arah. SANKSI : Diskualifikasi - SF
2. Disruptive Body Contact
   - Grabbing (memegang), Hipping (pinggul), Jamming (melambat mendadak), Holding (menahan), Interference, Pulling, Shuttle Skating. SANKSI : Warning, Diskualifikasi - SF, Diskualifikasi - DF.
3. Trajectory & Obstruction
   - Blocking, Elbowing (menyikut), Pushing (mendorong), Riding In/Out, Tripping, Weaving. SANKSI : Warning, Diskuallifikasi - SF, Diskualifikasi - DF.
4. Assistance to Skater
   - Menerima bantuan saat bertanding. SANKSI : Diskualifikasi -SF.
5. No Respect to Judge Instruction
   - Tidak menghargai Intruksi Juri. SANKSI : Diskualifikasi - SF.
6. Catatan Sprint Mass
   - Tidak ada warning, Tidak sengaja : Reduced Ranking (RR).
   - Sengaja : Diskualifikasi - SF.

DISCIPLINARY FAULT (DF)

1. Fair Play
   - Profanity (kata kotor), Aggression (kekerasan), Team Fault (kerja sama ilegal). SANKSI : Diskualifikasi - DF
2. Misconduct Agains Jury
   - Tindakan tidak terhormat kepada Juri. SANKSI : Diskualifikasi - DF



H. SITUASI HAZARD DAN PROTES

1. Force Majeure : Kejadian luar biasa di luar kontrol, seperti : Hujan deras, Banjir dll akan dapat menyebabkan penundaan/perubahan jadwal tanding/lomba.

2. Protes dapat di lakukan maksmimal 10 menit setelah hasil sementara di umumkan. Mengisi form resmi protes dan data pendukung, serta menyerahkan uang protes sebesar Rp. 2.500.000,- (dua juta lima ratus ribu rupiah). Apabila protes di terima dan hasil lomba berubah, uang protes akan di kembalikan. Apabila protes di tolak , maka uang protes tidak di kembali kan.

I. PENUTUP

Demikian Petunjuk Teknis Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII PORSEROSI Banten, atas perhatian dan kerjasama kami sampaikan terima kasih.

PERSATUAN OLAHRAGA SEPATU RODA SELURUH INDONESIA (PORSEROSI)

PROVINSI BANTEN

H. Asep Abdullah Busro, SH., MH
Ketua Umum

THB SKATEBOARD
PORSEROSI

PERSATUAN OLAHRAGA SEPATU RODA SELURUH INDONESIA
★ PENGURUS PROVINSI BANTEN ★
Porserosi

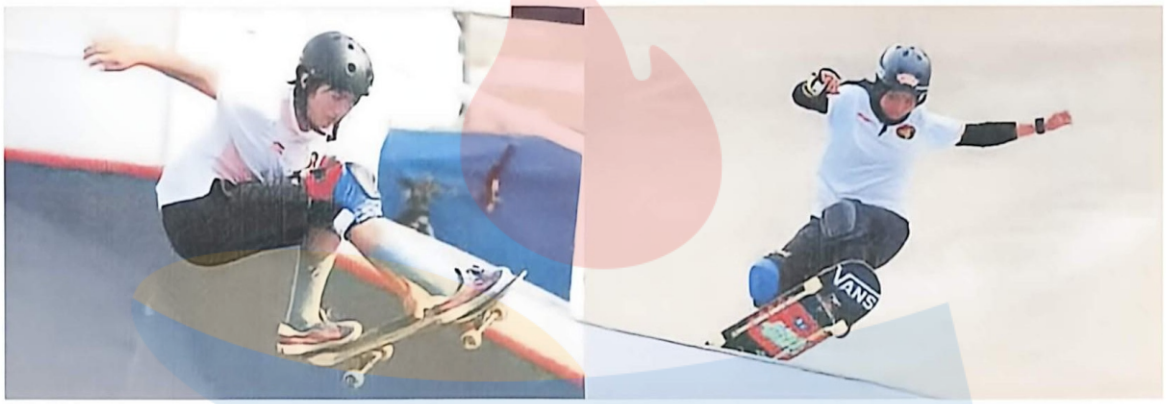
PORPROV VII BANTEN 2026
KOTA TANGERANG SELATAN



THB SKATEBOARD

PORPROV VII BANTEN 2026 - KOTA TANGERANG SELATAN

PENDAHULUAN



Skateboard melupakan disiplin yang berada dibawah naungan PB PORSEROSI dan World Skate untuk badan internasional. Skateboard merupakan Nomor resmi yang dipertandingan pada event Internasional seperti (Olimpiade, Asian Games, Sea Games) dan event Nasional (PON, Porprov, Porda).

PORPROV ke VII tahun 2026 akan dilaksanakan oleh Kota Tangerang Selatan sebagai tuan rumah. Porserosi sebagai Cabor akan melaksanakan 2 (dua) disiplin, yaitu Sepatu Roda Speed dan Skateboard.

PORPROV ini bertujuan untuk menjaring atlet - atlet berprestasi Banten dari berbagai kota dan kabupaten, yang akan di siapkan untuk mengikuti ajang PON 2028 yang di selenggarakan di NTB dan NTT.



THB SKATEBOARD

PORPROV VII BANTEN 2026 - KOTA TANGERANG SELATAN

DAFTAR ISI

A. DASAR PERATURAN

B. WAKTU DAN TEMPAT

C. NOMOR PERTANDINGAN

D. PERATURAN DAN KETENTUAN PESERTA

E. PERATURAN PERTANDINGAN

F. PROTES DAN BANDING

H. PENUTUP

.

A. DASAR PERATURAN

1. Berdasarkan THB PB PORSEROSI yang di sesuaikan dengan kondisi di lapangan.
2. Peraturan tambahan yang di sepakati saat meeting oleh Technical Delegate.
3. Keputusan Technical Delegate bersifat mutlak.

.



THB SKATEBOARD
PORPROV VII BANTEN 2026 - KOTA TANGERANG SELATAN

B. WAKTU DAN TEMPAT



TANGGAL :
TEMPAT : HALAMAN KANTOR KECAMATAN SETU

C. NOMOR PERTANDINGAN

PUTRA		PUTRA		KETERANGAN
No.	Nomor	No.	Nomor	
1	STREET	1	STREET	Individu
2	PARK	2	PARK	Individu
3	GAME OF SKATE	3	GAME OF SKATE	Individu



THB SKATEBOARD

PORPROV VII BANTEN 2026 - KOTA TANGERANG SELATAN

D. PERATURAN DAN KETENTUAN PESERTA

B. PERATURAN UMUM

1. Warga Negara Indonesia (WNI)
2. Menjunjung Tinggi Nilai Pancasila dan UUD 1945.
3. Sehat Secara Jasmani ; Tidak Mengkonsumsi Narkoba Jenis apapun.
5. Sehat secara Rohani; Good Attitude

F.B. KETENTUAN UMUM

1. Peserta Umum: KTP/KK berdomisili di Provinsi Banten.
2. Rekomendasi PengCab PORSEROSI/KONI Kabupaten/Kota.

F.C. KETENTUAN KHUSUS

1. Setiap kontingan Kota/Kabupaten hanya mendapatkan quota maksimal 6 Putri dan 6 Putra.
2. Setiap peserta lomba wajib memlliki BPJS Tenaga Kerja Minat Bakat yang masih aktif.
3. Setiap peserta yang berusia dibawah 15 tahun wajib menggunakan helm, dan Pelindung.
5. Setiap peserta di larang menggunakan jam tangan dan perhiasan lain serta peralatan lain selain helm dan pelindung.
6. Peserta akan di panggil untuk memasuki arena sebanyak 3 (tiga) kali dengan jeda 1 (satu) menit, setelah itu apabila belum hadir di nyatakan mengundurkan diri.
7. Selesai berlomba peserta harus langsung meninggalkan arena lomba.
8. Di dalam arena lomba hanya ada atlet yang berlomba tanpa pendamping.
9. Atlet yang cedera saat berlomba akan di bantu dan di berikan bantuan perawatan oleh petugas medis yang ada di arena lomba. Apabila perlu tindakan lanjutan ke Rumah Sakit , maka akan di antarkan ke Rumah Sakit. Adapun biaya yang timbul di Rumah Sakit sepenuhnya tanggung jawab Atlet dan Team dari kontingen nya. Untuk itu semua atlet di wajib kan mempunyai BPJS Tenaga Kerja Mlnat Bakat yang masih aktif.



THB SKATEBOARD

PORPROV VII BANTEN 2026 - KOTA TANGERANG SELATAN

E. PERATURAN PERTANDINGAN

● Kualifikasi

Peraturan pertandingan:

Dari seluruh peserta terdaftar yang sesuai limit (batas), peserta akan dipertandingkan dalam 2x RUN dalam waktu 45 detik. Hasilnya akan tersaring 10 peserta yang akan lolos ke babak *Final.*

Sistem penilaian:

Setiap peserta yang running, akan mendapatkan poin antara 0.00 - 10.00 pada setiap run nya. Dengan sistem penilaian pertandingan di babak kualifikasi, akan diambil hanya dari poin tertinggi (Best Run), bukan dari gabungan atau penjumlahan dari 1x run. Dengan sistem penjurian menggunakan HST *(Hyper Score Technology).*

● Final

Peraturan pertandingan:

Dari 10 peserta terbaik di seluruh peserta di Final akan diambil pemenang sebanyak 3 poin tertinggi peraturan permainan. 2x Free Run dalam waktu 45 detik per Run + 5x percobaan Best trick.

Sistem penilaian:

Setiap atlet yang running, akan mendapatkan poin antara 0.00 - 10.00 pada setiap run nya. Penilaian di Final, dari 2 kali free run + 5 kali best trick (total 7 percobaan) tersebut, akan diambil 3 poin terbaik dan dijumlahkan secara otomatis dengan sistem penjurian menggunakan HST *(Hyper Score Technology).*

F. PROTES DAN BANDING

H.A. Protes dan Banding diberikan 10 menit setelah hasil sementara diumumkan.
H.B. Protes dan Baning hanya boleh dilakukan oleh Pelatih/Manager Tim/Official.
H.C. Pemenang belum dinyatakan sah sampai batas waktu Protes dan Banding berakhir.
H.D. Keputusan Dewan Juri dan Panitia tidak dapat diganggu guggat.
H.E Mengisi form resmi protes dan data pendukung, serta menyerahkan uang protes sebesar Rp. 1.000.000,- *(satu juta rupiah).* Apabila protes di terima dan hasil lomba berubah, uang protes akan di kembalikan. Apabila protes di tolak , maka uang protes tidak di kembali kan



THB SKATEBOARD
PORPROV VII BANTEN 2026 - KOTA TANGERANG SELATAN

G. PENUTUP

Demikian Petunjuk Teknis Pekan Olahraga Provinsi (PORPROV) VII PORSEROSI Banten, atas perhatian dan kerjasama kami sampaikan terima kasih.

PERSATUAN OLAHRAGA SEPATU RODA SELURUH INDONESIA
(PORSEROSI) PROVINSI BANTEN

H. Asep Abdullah Busro, S.H., M.H.
Ketua Umum



LEMBAR PENGESAHAN
BUKU TECHNICAL HANDBOOK
CABANG OLAHRAGA SEPATU RODA
PEKAN OLAHRAGA PROVINSI BANTEN KE-VII
TAHUN 2026 DI KOTA TANGERANG SELATAN

Buku Technical Handbook Cabang Olahraga SEPATU RODA Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke VII Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan pertandingan Cabang Olahraga SEPATU RODA dalam rangka Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke VII Tahun 2026.

Technical Handbook ini menjadi acuan bagi seluruh pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan pertandingan, meliputi panitia pelaksana, technical delegate, perangkat pertandingan, kontingen, atlet, pelatih, ofisial, serta pihak terkait lainnya.

Dengan ini, Technical Handbook Cabang Olahraga SEPATU RODA disahkan untuk dipergunakan sebagai pedoman resmi dalam pelaksanaan pertandingan pada Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke-VII Tahun 2026 di Kota Tangerang Selatan.

Ditetapkan di : Tangerang Selatan
Tanggal : 1 September 2026

MENGETAHUI DAN MENGESAHKAN

Panitia pelaksana/cabor Pekan Olahraga Provinsi Banten Ke VII	Technical delegate
(.....)	(RPH. HENDRAYANA, S.Pd, M.Pd)
Cabang Olahraga	Ketua

MENGETAHUI
(.....)
Ketua Bidang Pertandingan
PB PORPROV VII Banten 2026



Catatan :



PORPROV VII
BANTEN 2026



TANGERANG SELATAN, 15 - 23 NOVEMBER 2026